

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2014).

Menurut Baog dan dan Taylor dalam Lexy. J Moleong metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis atau lisan mengenai fenomena dari orang-orang dan prilakunya yang didapatkan di lapangan.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2009).

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Norman dan Lincoln, 2009).

Dalam hal ini penulis berusaha untuk menggambarkan tentang Fungsi Penggerakan Pelaksanaan Program Kerja Pada Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

## **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan bentuk atau tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang didapat/ dilakukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan data apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang berusaha untuk menggambarkan tentang Penggerakan Program Kerja Pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Sumatera Barat melalui pendekatan *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC). Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu peneliti dalam menyelesaikan dan merangkum semua data data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Sumatera Barat, Jalan Srigunting No.2, Air Tawar Barat., Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data- data yang diperlukan.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data langsung memberikan data kepada peneliti. Kemudian Moleong mengatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari (Moleong, 2017).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara dengan pengurus program kerja Dewan Da'wah Islamiyah Sumatera Barat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ketua program Kerja Dewan Da'wah Islamiyah Sumatera

Barat, wakil ketua, sekretaris, serta anggota yang berada di lingkup Dewan Da'wah Islamiyah Sumatera Barat. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti teliti.

## 2. Data Sekunder

Menurut Arikunto mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2016).

Sumber data tertulis merupakan sumber data sekunder yang dimaksudkan sebagai data dan informasi tambahan atau penunjang untuk melengkapi penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berkenaan dengan program kerja Dewan Da'wah Islamiyah Sumatera barat, struktur kepengurusan, visi misi dan dokumentasi lainnya sebagai yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, (observasi) dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi lapangan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan penelitian karena telah dianggap biasa sehingga tidak akan terungkap dalam wawancara. Melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti. Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian.

b. Wawancara

Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2013). Adapun teknik wawancara yang digunakan penulis

adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kat-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara berlangsung dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung pihak yang bersangkutan yaitu pengurus Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Sumatera Barat berjumlah tiga orang, beserta anggota yang berada di lingkup DDI sebanyak 3 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sumber utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis, dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi tentang Fungsi Manajemen Penggerakan Program Kerja Da'wah Islamiyah Sumatera Barat sesuai data yang tertulis yang ada di dokumen.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasi data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

### **1. Mengumpulkan Data**

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah hasil dari melakukan wawancara dengan ketua dan sekretaris Dewan Da'wah Islamiyah Sumatera Barat, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

### **2. Pemeriksaan Data**

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

### **3. Menyeleksi Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

### **4. Penyajian Data**

Setelah semua data diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (script), langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data apa yang dilakukan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

#### 5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

